

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan tentang kemampuan berpikir reflektif siswa dalam memecahkan masalah SPLDV ditinjau dari gaya belajar sebagai berikut :

1. Kemampuan berpikir reflektif siswa SMP yang memiliki gaya belajar visual dalam memecahkan masalah SPLDV mengidentifikasi soal dalam materi SPLDV. Subjek yang memiliki gaya belajar visual membaca soal yang diberikan, menyebutkan informasi yang ada pada soal dengan tepat. Subjek menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal tersebut. Subjek menjelaskan strategi yang akan digunakan untuk memecahkan masalah dengan tanggap. Subjek yang memiliki gaya belajar visual dapat menjelaskan strategi yang akan digunakan dalam memecahkan masalah SPLDV dapat menjelaskan strategi tersebut dengan rinci. Dalam menarik analogi dari dua permasalahan yang serupa pada materi SPLDV subjek mengaitkan masalah yang ada pada soal dan memecahkan masalah SPLDV dengan benar. Dalam mengevaluasi atau memeriksa kebenaran berdasarkan konsep yang digunakan, subjek memeriksa kembali jawaban dengan teliti dan yakin dengan hasil jawabannya yang telah diperiksa kembali atau evaluasi. Saat menyimpulkan jawaban permasalahan dengan benar, subjek yang memiliki gaya belajar visual

dapat membuat kesimpulan dengan benar dan sesuai dengan strategi yang digunakan.

2. Kemampuan berpikir reflektif siswa SMP yang memiliki gaya belajar auditorial dalam memecahkan masalah SPLDV mengidentifikasi soal dalam materi SPLDV. Subjek yang memiliki gaya belajar auditorial membaca soal yang diberikan secara berulang-ulang dan membaca soal dengan menggerakkan bibir, menyebutkan informasi yang ada pada soal dengan tepat. Subjek menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal tersebut. Subjek menjelaskan strategi yang akan digunakan untuk memecahkan masalah dengan tanggap. Saat menjelaskan strategi yang akan digunakan dalam memecahkan masalah SPLDV subjek yang memiliki gaya belajar auditorial menjelaskan strategi tersebut dengan panjang lebar. Dalam menarik analogi dari dua permasalahan yang serupa pada materi SPLDV subjek mengaitkan masalah yang ada pada soal dan memecahkan masalah SPLDV dengan benar. Dalam mengevaluasi atau memeriksa kebenaran berdasarkan konsep yang digunakan, subjek memeriksa kembali jawaban dengan teliti dan yakin dengan hasil jawabannya yang telah diperiksa kembali atau evaluasi. Subjek yang memiliki gaya belajar auditorial dapat membuat kesimpulan dengan benar dan sesuai dengan strategi yang digunakan.
3. Kemampuan berpikir reflektif siswa SMP yang memiliki gaya belajar kinestetik dalam memecahkan masalah SPLDV mengidentifikasi soal dalam materi SPLDV. Subjek yang memiliki gaya belajar kinestetik membaca soal yang diberikan, menyebutkan informasi yang ada pada

soal dengan tepat. Subjek menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal tersebut. Subjek menjelaskan strategi yang akan digunakan untuk memecahkan masalah dengan perlahan. Subjek yang memiliki gaya belajar kinestetik menjelaskan strategi tersebut dengan rinci. Dalam menarik analogi dari dua permasalahan yang serupa pada materi SPLDV subjek dapat mengaitkan masalah yang ada pada soal dan memecahkan masalah SPLDV dengan benar. Dalam mengevaluasi atau memeriksa kebenaran berdasarkan konsep yang digunakan, subjek tidak memeriksa kembali jawaban dengan teliti dan yakin dengan hasil jawabannya yang telah diperiksa kembali atau evaluasi. Subjek yang memiliki gaya belajar kinestetik membuat kesimpulan kurang benar dan tidak sesuai dengan strategi yang digunakan. Dalam mengemukakan kesimpulan tersebut, subjek ini mengetuk-ngetuk bolpoinnya ke meja.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, adapun beberapa saran yang bisa diberikan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti kemampuan berpikir reflektif, hendaklah mendalami wawancara agar lebih jelas dalam mengetahui kemampuan berpikir reflektif siswa pada setiap gaya belajar.
2. Karena kesimpulan pada masing-masing gaya belajar terkesan sama, maka bagi peneliti lain hendaklah menggunakan subjek yang tidak hanya 1 pada masing-masing gaya belajar, agar menemukan

perbedaan yang signifikan dari masing-masing kemampuan berpikir reflektifnya.